



KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA



Jl. Raya Prabumulih KM. 32 Indralaya (306620) Telp. (0711) 580739-580741 Fax. (0711) 580062
e-mail : ftunsri@plasa.com

REGISTRASI KARYA ILMIAH

The 1st Sriwijaya International Conference on Environmental Issues 2018
(1st SRICOENV 2018)

Sesuai dengan data yang ada pada kami, maka karya Ilmiah dengan judul :

Judul Paper : Evaluation of Land Subsidence Impact at Lowland Areas using
Analytical Hierarchy Process (AHP) Method

eISSN : 2267-1242 27 -28 November 2018

Penulis Makalah : 4(Empat) Orang
: Andriani, Edi Ibrahim, Dinar Dwi Anugerah Putranto, Edward
Saleh.

Telah teregistrasi dengan nomor :

0	3	0	1	0	1	0	4	1	8	0	3	0	1	1	7	0	6
Kode Fakultas	Kode PS Jurusan	Kode Publikasi	Kode Penulis	Tahun Publikasi	Kode Sumber Tulisan	Sumber Dana	Nomor Urut Publikasi dan Fakultas										

Indralaya, 30 Januari 2019



Dr. H. Abdullah Saleh MS. M.Eng
NIP. 195304261984031001



046/UN9.2/LL/Sriicoenv.Pps.Unsri/2018

**GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**This
CERTIFICATE OF PARTICIPATION**

is hereby given to

**Andriani, Eddy Ibrahim, Dinar Dwi Anugerah Putranto
and Azhar Kholiq Affandi**

For having actively participated as PRESENTER during

THE 1st SRIWIJAYA INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENTAL ISSUES

held on 26-27 September 2018 at Horison Ultima Hotel, Palembang, Indonesia.



HERMANSYAH
Conference Chairman



PROF. AMIN REJO
Director

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEWER
KARYA ILMIAH : MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL

Judul Makalah : Evaluation of Land Subsidence Impact at Lowland Areas using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method

Penulis Makalah : 4(Empat) Orang
 : Andriani, Edi Ibrahim, Dinar Dwi Anugerah Putranto, Edward Saleh.

Identitas Journal : a. Nama Seminar : The 1st Sriwijaya International Conference on Environmental Issues 2018 (1st SRICOENV 2018)
 b. ISBN/eISSN : 2267-1242
 c. Tanggal Pelaksanaan : 27 -28 November 2018
 d. Penerbit : E3S Web Conf
 e. Scimago Journal Rank :
 f. DOI Artikel (Jika Ada) : <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20186804017>

Lampiran File Artikel
 Similitary 8 %

Kategori Karya Ilmiah : Hasil Penelitian yang Dideseminasikan dalam Seminar Internasional yang dipresentasikan secara Oral dan dimuat dalam Prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/eISBN)

Bahasa Penulisan Internasional (Bhs. Inggris)

Kategori Indeks Publikasi Scopus Web of Science DOAJ CABI Copermicus EBSCD Lain-lain
 Q1 Q2 Q3 Q4 Q Lain-lain

Hasil Penilaian *Peer Review*

Komponen Yang Dinilai (100 %)	Angka Kredit Maksimal (15)		Nilai Akhir
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan unsur Isi Buku(10 %)	1,5		1
b. Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4,5		3,5
c. Kecukupan dan Kemutahiran data informasi dan metodologi (30%)	4,5		3.5
d. Kelengkapan unsur dan Kualitas penerbit (30%)	4,5		3
Total Nilai (100%)	15		11

Penilaian (*Tidak lebih dari 150 Kata*) :
 Pembahasan dilakukan secara komprehensif, dengan menggunakan metodologi dan kemutahiran data yang cukup baik. Pendekatan interpretasi data dengan penginderaan jauh, merupakan keahlian pengusul, dan pemanfaatan GIS dalam analisis hierarki proses. Disajikan dan diterbitkan dalam prosiding yang terindeks scopus

Surabaya, 26 Oktober 2018
 Penilai

Nama : Prof. Dr.Ir. Bangun Muljo Sukojo , DEA, DESS
 NIP : 195305271983031001
 Unit Kerja : Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
 Bidang Ilmu : Geomatika
 Jabatan/Pangkat : Guru Besar/Pembina IV e

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEWER
KARYA ILMIAH : MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL

Judul Makalah : Evaluation of Land Subsidence Impact at Lowland Areas using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method

Penulis Makalah : 4(Empat) Orang
: Andriani, Edi Ibrahim, Dinar Dwi Anugerah Putranto, Edward Saleh.

Identitas Journal : a. Nama Seminar The 1st Sriwijaya International Conference on Environmental Issues 2018 (1st SRICOENV 2018)
b. ISBN/eISSN 2267-1242
c. Tanggal Pelaksanaan 27 -28 November 2018
d. Penerbit E3S Web Conf
e. Scimago Journal Rank :
f. DOI Artikel (Jika Ada) : <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20186804017>

Lampiran File Artikel
 Similatory 8 %

Kategori Karya Ilmiah : Hasil Penelitian yang Dideseminasikan dalam Seminar Internasional yang dipresentasikan secara Oral dan dimuat dalam Prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/eISBN)

Bahasa Penulisan Internasional (Bhs. Inggris)

Kategori Indeks Publikasi Scopus Web of Science DOAJ CABI Copermicus EBSCD Lain-lain
 Q1 Q2 Q3 Q4 Q Lain-lain

Hasil Penilaian *Peer Review*

Komponen Yang Dinilai (100 %)	Angka Kredit Maksimal (15)		Nilai Akhir
	Internasional	Nasional	
a. Kelengkapan unsur Isi Buku(10 %)	1,5		1
b. Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4,5		3,5
c. Kecukupan dan Kemutahiran data informasi dan metodologi (30%)	4,5		3.5
d. Kelengkapan unsur dan Kualitas penerbit (30%)	4,5		3
Total Nilai (100%)	15		11

Penilaian (*Tidak lebih dari 150 Kata*) :

Dari pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi sumber data menggunakan interpretasi penginderaan jauh Runga lingkup dan kedalaman pembahasan sesuai dengan metode yang digunakan, yang dipadukan dengan penilaian Menggunakan metode AHP. Kecukupan dan kemutahiran data yang digunakan sesuai dengan kondisi lapangan. Penulisan didukung dengan referensi yang sesuai dan mendukung dengan metode yang digunakan.

Bogor 18 Desember 2018

Peer Review 2



(Prof. Dr. Ir. Vincentius Paulus Siregar, DEA)

NIP. 195611031985031003

Unit Kerja Guru Besar Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Kelautan Pada Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor

Pangkat/Gol Guru Besar/Pembina/IVb

Paper_e3sconf_sricoenv2018_0 4017-Andriani

by Dinar Dinar

Submission date: 16-Apr-2019 10:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1113343555

File name: Paper_e3sconf_sricoenv2018_04017-Andriani.pdf (1.65M)

Word count: 2285

Character count: 11809

3

Evaluation of Land Subsidence Impact at Lowland Areas Using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method

Andriani^{1,2}, Eddy Ibrahim³, Dinar Dwi Anugerah Putranto⁴, and Azhar Kholiq Affandi⁵

¹Postgraduate Program of Environmental Science, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Civil Engineering Departement, Andalas University, Padang, Indonesia

³Minning Engineering Departement, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

⁴Civil Engineering Departement, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

⁵Physics Departement, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Abstract. Land subsidence is a problem that often occurs in lowland areas. The impact of land subsidence causes losses in the economic, physical, ecological and social aspects. The impact of land subsidence could be felt directly and indirectly by the people, so an evaluation of the most frequent (dominant) impacts needs to be done. One method that could be use for assesment using AHP, using pairwise comparisons can be obtained the most frequent (dominant) land subsidence impact. From the results of the study indicate that the direct impact due to land subsidence (weight 0.608) is more dominant than the indirect impact (0.392). Based on the value of each parameter, three dominant land subsidence impacts are infrastructure damage with a value of 0.387, an increase in the cost of infrastructure construction and maintenance with a value of 0.193 and a flood of 0.129. The results of observations and ground checking at the Tanjung Api-Api area, there was damage to several floors of residents' homes, damage to road and tilt of trees which were damaged in the economic field was the most dominant impact. While floods and seawater intrusion are not dominant in this area because the area is located in the tidal area.

1 Introduction

Tanjung Api-Api is one of the lowland areas in South Sumatra which is located on the east coast of Sumatra Island. Lowlands have a crucial function into environmental management because lowlands are able to accommodate and provide water, prevent coastal abrasion, prevent sea water intrusion, oxygen providers and have unique biodiversity [1,3]. Development of lowlands to be built-up areas will trigger various problems, one of it is land subsidence. Land subsidence causes direct and indirect impacts to environment, such as infrastructure damage as cracks in buildings and floor, cracks on the road, damage to drainage and increased of construction costs [4,5,6] and also causing flooding and widespread flood areas, sea water intrusion, damage to the drainage system and caused

2

*Corresponding author: andriani,stmt@gmail.com

deformation at building construction so that it has an impact on the economic and social life [2,9,10,11,14,15,16].

To evaluate the dominant/ crucial impact of land subsidence could be used Analytical Hierarchy Process (AHP) Method. Analytical Hierarchy Process is a multilevel structure method in determining decisions using complex multi criteria. Evaluation of land subsidence impact is very crucial to determine the appropriate mitigation strategy. The weighting and scoring of each parameter will make it easier to determine the decision to be chosen [13].

The analytical hierarchy process and sensitivity analysis (AHP-SA) could be used to evaluate the risk of land subsidence, with weighting and scoring from multicriteria parameters of causes of land subsidence [11]. To determine the weight of all criteria in the assessment of the hazard of land subsidence, it is done by fuzzy AHP so that the consistency of the matrix and convergence speed have a high degree of accuracy [7]. To solve the problem of assessment matrix consistency and factor weight uncertainty could be used an improved fuzzy analytic hierarchy process, so that it could evaluate the risk of land subsidence and the related preventive measures are adopted [8]. Disaster Risk Assessment is carried out using Analytic Hierarchy Process (AHP) and GIS can help in developing prevention and risk management techniques [12].

Changes in land use/land cover due to the development of the Tanjung Api-Api area as a special economic area caused environmental degradation. Land subsidence is caused by several factors, namely natural and human factors [1,3,4,5,6,12]. The conversion of lowlands to built-up areas will lead to increased building loads, increased population and increased demand for water so that it can trigger land subsidence in the region. To determine the vulnerability of the area due to land subsidence and the impact it will cause, an evaluation needs to be done, one of which is by using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method.

2 Materials and Methods

The data used in this study are primary data in the form of questionnaires from geotechnical, environmental and construction experts. The number of experts used in this study were 10 expert. Weighting each criterion is done using AHP. To validate AHP results, field observations and ground check were carried out in the field. The steps for completing AHP are as follows:

- a. Literature review to determine the impact of land subsidence
- b. Establish a hierarchical structure of land subsidence impact. Decision Making hierarchy consisting of:
 - Level 0 is the goal 1 of the decision making process
 - Level 1 is a decision-making criterion, both quantitative and qualitative criteria.
 - Level 2 is a sub-criterion that describes the parts of the criteria
 - Level 3 is the alternatives that will be covered or decided in the research.
- c. Weighting of the predetermined criteria by comparing criteria one with other criteria (pairwise comparison) with AHP scale 1 to 9.
- d. Checked of the consistency ratio of each questionnaire (CR <0.1, if CR > 0.1 then the questionnaire must be repeated).
- e. Calculating of the geomean of each parameter by using the formula:

$$\text{Geomean} = (y_1 \cdot y_2 \cdot y_3 \dots y_n)^{1/n} \quad (1)$$

Where as : y_1 = expert 1, y_2 = expert 2, n = number of experts

f. After of obtained the main priority in the form of the dominant of land subsidence impact, then validation is carried out by conducting observations and checking in the field.

Figure 1 showed the hierarchical structure of the assessment of land subsidence impact using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method.

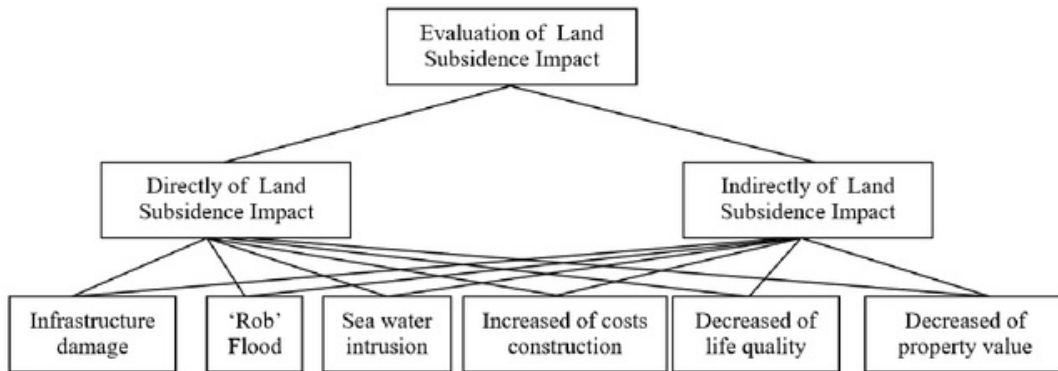


Fig. 1. Decision of hierarchy based on Analytical Hierarchy Process (AHP) Method.

After obtained result of the dominant impact of land subsidence using the AHP method, and then validation is done by observed the impact of land subsidence that has occurred in the area of Tanjung Api-Api. Figure 2 showed the location of observations in the field.

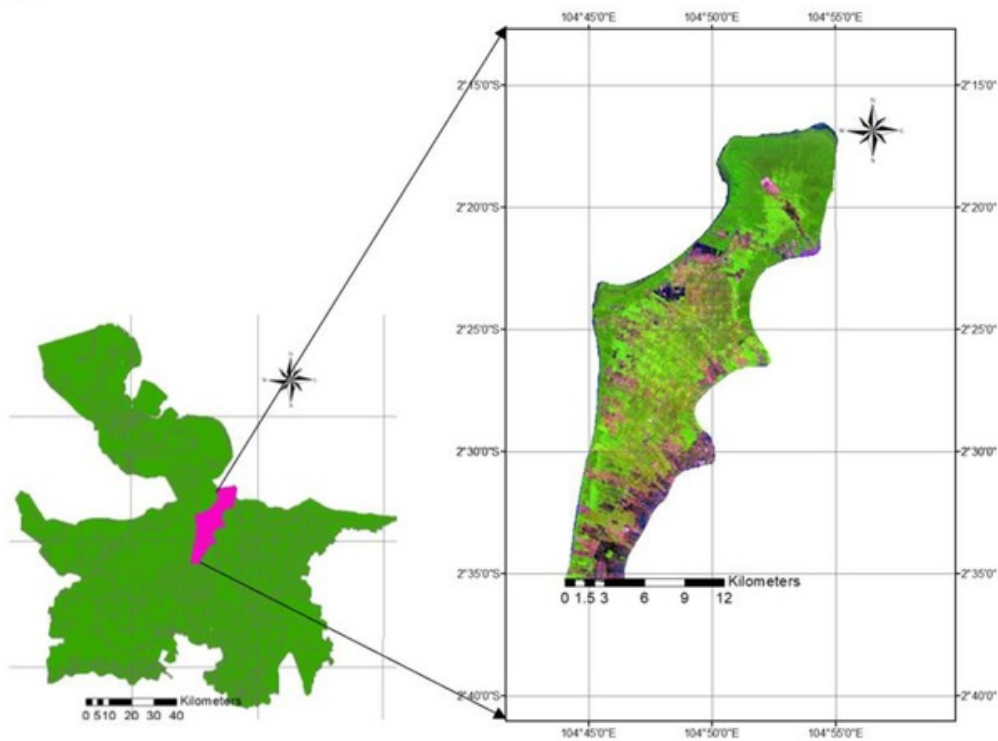


Fig. 2. Location of Study Area at Tanjung Api-Api.

3 Results and Discussions

Land subsidence could caused technical and non-technical impacts, causing economic and social losses. The impact of land subsidence could be felt directly and indirectly by the people. In general, technical and environmental impacts are impacts that are felt directly by the community, such as damage to buildings/infrastructure, tidal flooding and sea water intrusion. While the economic and social impacts were impacts that are not directly felt by the people. AHP is one solution that could be used to evaluated dominan impact of land subsidence. Table 1 showed the results of the land subsidence impact with AHP.

Table 1. Results of Evaluation Land Subsidence Impact Using with AHP.

Impact of Land Subsidence	Weight	Score
Direct Impact of Land Subsidence		
1. Damage of Infrastructure	0.608	0.638
2. Rob Flood		0.211
3. Intrusion of Sea Water		0.151
Indirect Impact of Land Subsidence		
Increased costs of construction and maintenance of infrastructure	0.392	0.491
2. Decreased of life quality		0.311
Decreased of property and infrastructure value		0.198
Total		1.000

Table 1 showed that the direct impact of land subsidence is more dominant than indirect impacts, direct impacts are impacts that can be felt and seen directly by the community. In Figure 3, the direct impact that dominan occurs due to land subsidence is damage to buildings / infrastructure compared to the effects of tidal floods and intrusion of sea water.

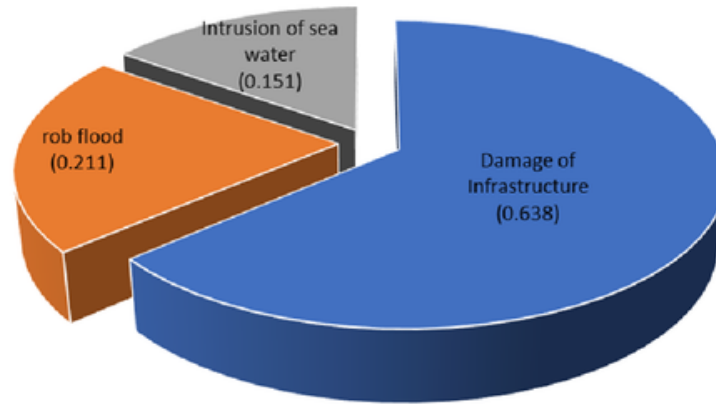


Fig. 3. Evaluation of Direct Impact of Land Subsidence with AHP.

Observations at Tanjung Api-Api area showed that the impact of land subsidence that had been felt by the people at the study area was the presence of cracks on the floor of the house/office building Figure 4a, damage to several road sections Figure 4b, and many coconut trees is tilt Figure 4c.



Fig. 4. Direct Impact of Land Subsidence.

The results of the assessment with AHP provide significant results with observations in the field that the dominant impact that occurs is damage to infrastructure. Based on observations in the field results obtained that during the dry season the taste of water is salty because to the entry of sea water into the river but not due to sea water intrusion, it is because this area is in tidal areas and flooding often occurs due to tides but quickly dries.

The indirect impact of land subsidence is the increased cost of infrastructure construction and maintenance with a weight of 0.491. The higher the damage to infrastructure causes the greater costs required to repair damage to buildings, roads and other infrastructure. The costs of maintenance for infrastructure and facilities are higher and special construction is needed to deal with the damage. The direct impact of land subsidence caused a decrease in quality of life and the environment such as health, sanitation and comfort conditions with a weight of 0.31 and caused a decrease in the value of property and infrastructure.

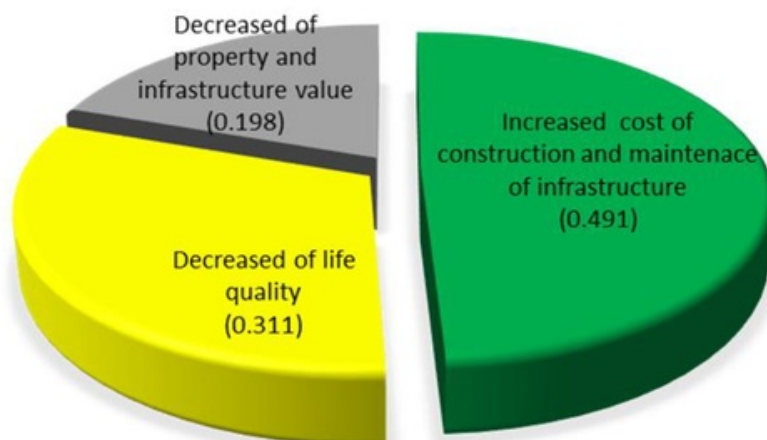


Fig. 5. Indirect Impact of Land Subsidence.

Figure 6 showed the results of the overall evaluation of land subsidence impact. The results from the multiplication between the weight of the criteria with the subcriteria score showed that there are three dominant impact that will occur due to land subsidence i.e. infrastructure damage, increased costs of infrastructure development and maintenance and flooding caused by tidal.

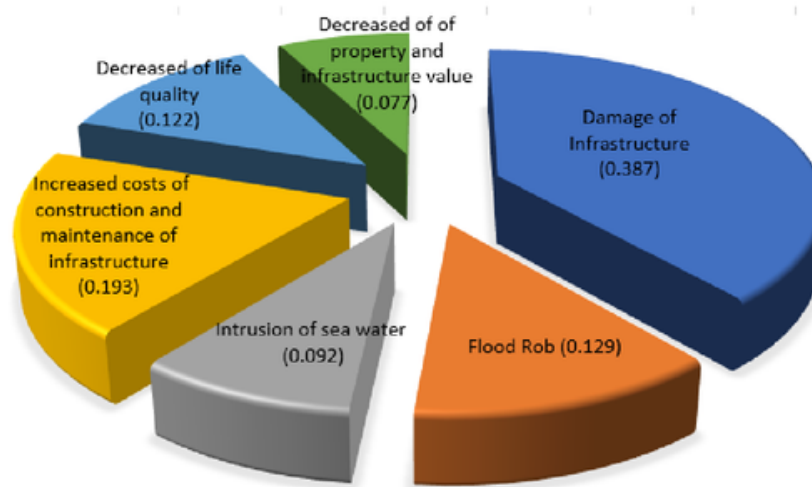


Fig. 6. The Overall Evaluation of Land Subsidence Impact.

Evaluation of land subsidence impact using the AHP method provides significant results with observations in the field. AHP Method can be used to assess the risks and impacts of land subsidence so that could be determined the most appropriate mitigation method in lowland areas.

4 Conclusions

Lowland is the area that susceptible to land subsidence, based on the AHP method and observations at study area gave the conclusions are following : 1) the direct of land subsidence impact (weight 0.608) was more dominant than the indirect impact (weight 0.392), 2)the most of directly impact occurs was the most damage to infrastructure with a weight of 0.638. While the indirect impact due to the most dominant land subsidence is the increase in the cost of infrastructure construction and maintenance with a weight of 0.491, 3) the results of observations in the Tanjung Api-Api area showed that the dominant impact of land subsidence is damage to buildings and crack of the road, while sea water intrusion and occur of flooding very small, and 4) the Analytical Hierarchy Process (AHP) method could be used to evaluated the dominant impact of land subsidence, because it provides significant results with observations in the field.

Acknowledgments

On this occasion the author would like to thank for all the experts who have been involved and supported this research.

References

1. A. Fulton, *Land Subsidence : What is It and Why is It an Important Aspect of Groundwater Management* (griculture and Natural Resources, University of California, 2006)
2. F. Raspini, C.Loupasakis, D.Rozos and S.Moretti. *J. Natural Hazards and Earth System Science* **13** (2013)
3. F. Yulianto, M.A. Marfai. *Jurnal Ilmiah Geomatika* **17** (2015)

4. H. Z. Abidin¹, I. Gumilar¹, H. Andreas¹, D.Murdohardono and Y.Fukuda. *J. Environ Earth Sci* **68** (2013)
5. H. Z. Abidin¹, H. Andreas¹, I. Gumilar¹, and J. Brinkman. *J. IAHS* **372** (2015)
6. I. Gumilar, H.Z. Abidin, T.P.Sidiq, H.Andreas, R.Maiyudi, M.Gamal and Y.Fukuda, *Journal of Geospatial* **2** (2013)
7. H.M. Wang, Y.Wang, X.Jiao and G.R. Qian. *J. Desalination and Water Treatment* **52** (2014)
8. J. Liu, H. Wang and X.Yan *J. IAHS* **372** (2015)
9. K.Karila, M. Karjalainen, and J. Hyypa. *Journal of Finland* **19**, **2** (2005)
10. L.Bayuaji, J.T.S.Sumantyo and H.Kuze. *J. Canadian Journal Remote Sensing* **36**, **1** (2010)
11. L.Zhu, Y.Chen, H.L. Gong, C.Liu and R.Wang, *Spatial risk assessment on land subsidence in Beijing, China*, 20th (International Congress on Modelling and Simulation, Adelaide, Australia, 2013)
12. R. Bhattarai, A.Kondoh.*J. Advances in Remote Sensing* **6** (2017)
13. T.L.Saaty. *J. Services Sciences* **1**, **1** (1980)
14. Y.Yang. *J. Urban Geol* **1** (2015)
15. Y.Ito, H.Chen, M. Sawamukai, T.Tokunaga. *J. Proc. IAHS* **372** (2015)
16. Z. Ramadhani, Y. Prasetyo, B.D. Yuwono, *Analisis Korelasi Spasial Dampak Penurunan Muka Tanah Terhadap Banjir Di Jakarta Utara* (Jurnal Geodesi Undip , 2017).

Paper_e3sconf_sriconv2018_04017-Andriani

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

5%

2

www.e3s-conferences.org

Internet Source

2%

3

www.matec-conferences.org

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On